



Hidran Kering Dipasang di 9 Titik

YOGYA, TRIBUN - Seluruh hidran kering atau hidran kampung yang dianggarkan tahun ini telah terpasang seluruhnya. Kepala Bidang Pencegahan Kebakaran Dinas Kebakaran Kota Yogyakarta, Ishariyanto menjelaskan bahwa pemasangan terakhir dilakukan di Cokrodirjan.

"Pemasangan di Cokrodirjan masuk tahap awal, kalau lainnya progressnya sekitar 51-60 persen. Cokrodirjan dijadikan tempat terakhir karena pemasangan tidak bisa dilakukan paralel karena butuh pembagian tenaga kerja dan kami prioritaskan untuk lokasi yang aksesnya lebih mudah," jelasnya, Senin (23/9).

Pemasangan ditargetkan selesai pada akhir tahun ini. Bisa juga selesai lebih awal dari kontrak selama 130 hari dengan pihak ketiga. "Kalau panjang jaringannya beda-beda antar satu

dengan yang lain. Tapi panjang antar box sekitar 50-60 meter. Kalau di Cokrodirjan misalkan, itu ada 3-4 box. Jaraknya tergantung kondisi di lokasi," urainya.

Ishariyanto menambahkan, daerah yang sudah dibangun hidran adalah prioritas padat penduduk, rawan kebakaran, mobil pemadam kebakaran tidak bisa masuk ke dalam, sudah memiliki Kampung Tangguh Bencana (KTB).

"Di setiap lokasi hidran kering, kita lakukan edukasi dan pelatihan untuk penggunaan hidran. *Insyaallah* efektif. Belum ada kebakaran. Kita upayakan preventif pencegahan. Ada penyuluhan kita latih, simulasi, kita harapkan mencegah. Kalau pun terjadi, sudah diedukasi," ujarnya.

Sebelum dibangun, untuk memastikan hidran dalam kondisi baik dije-

lasnya Ishariyanto bahwa pihak internal melakukan tes terlebih dahulu. "Jadi sebelum *finishing* bocor enggak. Sebelum diserahkan ke kami rekanan kita tes laik fungsi nggak. Kita tes kita undang masyarakat dan mencoba alat itu," urainya.

Ia mengatakan bahwa total hidran kering atau hidran kampung saat ini ada 18 unit yang dibangun oleh Pemkot Yogyakarta. Sementara dari provinsi dan pusat juga melakukan pembangunan hidran kering di beberapa titik sehingga jumlahnya dinilai sudah cukup banyak.

"Kita buat DED tahun ini, ada 9 kampung eksekusinya tahun depan. Tapi tunggu anggaran. Kita ada peta kerawanan kebakaran nanti dilihat padat penduduk dan akses mobil maka lokasi itu kita prioritaskan," urainya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005